

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, dimana lokasi penelitiannya ialah di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2024 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini ialah kuantitatif dimana jenis penelitian ini biasanya berbentuk numerik atau angka dengan tujuan mengumpulkan dan menganalisis data berupa angka untuk mengidentifikasi angka, tren, atau hubungan. Penelitian ini juga merupakan penelitian komparatif, dimana jenis penelitian ini digunakan untuk membandingkan dua atau lebih kelompok, variabel, atau situasi untuk mengidentifikasi perbedaan atau persamaan yang ada.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif sebagai metodologi penelitiannya. Penelitian yang menganut prinsip-prinsip ilmiah yaitu, bahwa itu konkret/empiris, objektif, terukur, logis, dan sistematis disebut sebagai penelitian kuantitatif. Karena dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan membangun ilmu teknis baru dengan menggunakan data penelitian dalam bentuk angka dan analisis statistik, teknik kuantitatif juga dikenal sebagai metode penemuan (Muh, 2022). Penelitian dengan data kuantitatif sistematis, terencana, dan terstruktur dengan baik sejak awal, memungkinkan analisis kuantitatif (inferensi) digunakan dalam proses analisis data.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, khususnya data laporan yang diterima dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara dan sudah tersedia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah menggunakan data sekunder yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber data resmi, dalam penelitian ini yaitu BPS Sumatera Utara. Peneliti juga melakukan studi pustaka dengan cara mempelajari beberapa buku dan artikel jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini merupakan faktor yang dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan klaster kemiskinan di Sumatera Utara dan variabel yang digunakan juga disesuaikan dengan ketersediaan data. Berikut adalah variabel-variabel yang digunakan:

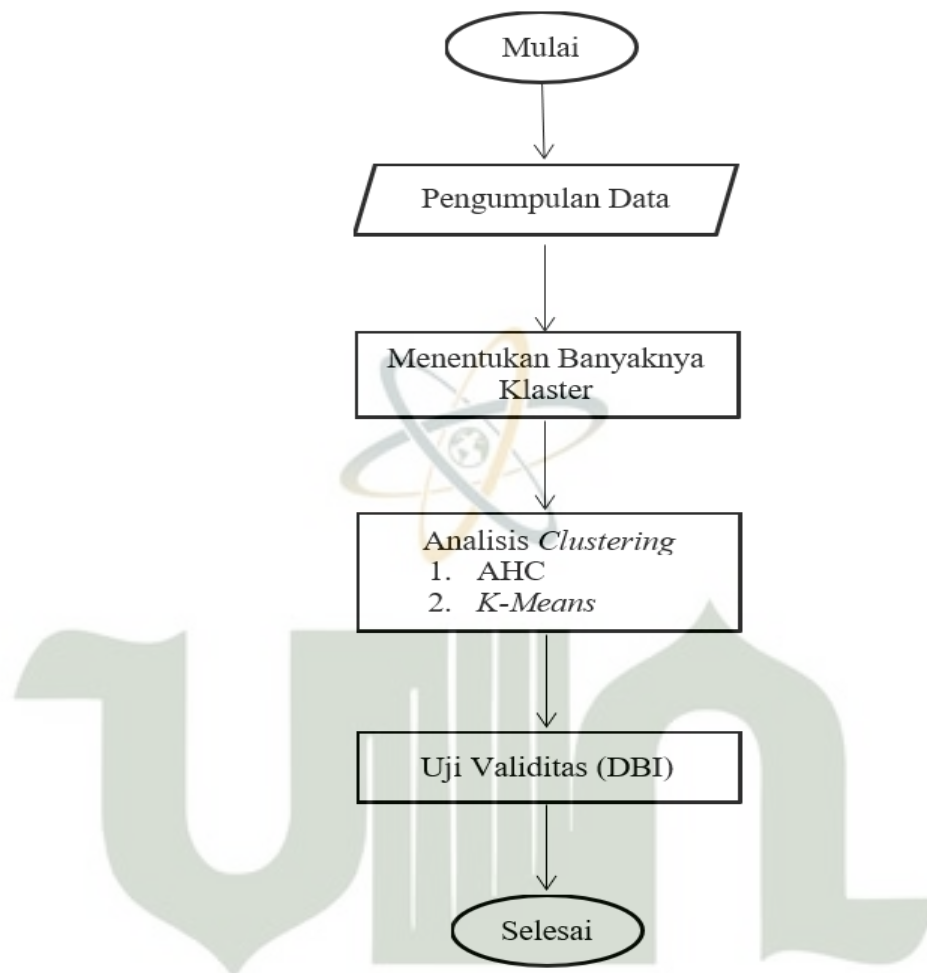
X_1 : Tingkat Pengangguran Terbuka

X_2 : Persentase Penduduk Miskin

X_3 : Indeks Kedalaman Kemiskinan

X_4 : Indeks Keparahan Kemiskinan

3.7 Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

(Sumber: Luchia, at al., 2022)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dimulai dengan mengumpulkan data melalui BPS Sumatera Utara, kemudian langkah selanjutnya menentukan banyaknya klaster yang ingin dibentuk, lalu melakukan analisis *clustering* yaitu pada metode AHC (*Agglomerative Hierarchical Clustering*) dan *K-Means*. Langkah terakhir melakukan uji validitas *Davies Bouldin Index* (DBI).